

KESALAHAN DALAM PENULISAN MURID PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI DALAM MENULIS RECOUNT TEKS

Irdayani Lubis

SMA Negeri 4 Sibolga
Irdayanilubis38@gmail.com

Zainal Efendi Hasibuan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Zainal80.yes@gmail.com

Muhlis

SD Negeri Muhammadiyah Sipirok
sim.mucklis@gmail.com

Amron Hasibuan

SMA Negeri 1 Simangambat
hsb.amron@gmail.com

Naim lubis

SD Negeri 081 Panyabungan
Nainlubis0704@gmail.com

Article History:

Received: April 12, 2025

Accepted: Mei 28, 2025

Published: Juni 15, 2025

Abstract. His research aims to analyze the errors made by female and male students in writing recount texts, and to find out whether there are differences in the types and frequency of errors based on gender. The research used Classroom Action Research method with data collected through analysis of students' written documents. The errors analyzed include aspects of grammar, vocabulary, spelling and text structure. The results showed that female students tended to make mistakes in certain aspects such as the use of complex grammar, while male students more often made mistakes in the structure and organization of the text. This study provides insight into the importance of more targeted teaching approaches to meet gender-specific needs in writing skill acquisition. Abstracts must be written in English and Indonesian and contain a brief description of the research background, methods, conclusions and conclusions.

Keywords:

*Islamic Religious Education,
Students' Social Awareness,
Middle School*

Abstrak. Penelitiannya bertujuan untuk menganalisis kesalahan yang dilakukan siswa perempuan dan laki-laki dalam menulis teks recount, dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan jenis dan frekuensi kesalahan berdasarkan gender. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan pengumpulan data melalui analisis dokumen tertulis siswa. Kesalahan yang dianalisis meliputi aspek tata bahasa, kosa kata, ejaan dan struktur teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa perempuan cenderung melakukan kesalahan pada aspek tertentu seperti penggunaan tata bahasa yang rumit, sedangkan

siswa laki-laki lebih sering melakukan kesalahan dalam struktur dan pengorganisasian teks. Studi ini memberikan wawasan tentang pentingnya pendekatan pengajaran yang lebih bertarget untuk memenuhi kebutuhan spesifik gender dalam perolehan keterampilan menulis.

A. PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan dasar berbahasa. Menulis sangat penting dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris. Menulis penting dilakukan karena melalui menulis siswa dapat mengungkapkan perasaan, gagasan, dan pengalamannya pada tempat, waktu, dan situasi tertentu dalam teks tertulis. Menulis memiliki beberapa genre. Menurut Hyland (2004) genre dalam tulisan mempunyai praktik komunikatif yang dapat mempengaruhi pembaca sesuai dengan jenis teksnya. Mark dan Kathy (1998) menyatakan bahwa genre dalam menulis dapat dibedakan menjadi 12 genre, 12 genre menulis itu ada: Prosedur (menjelaskan cara membuat sesuatu), Narasi (menceritakan suatu kisah rangkaian peristiwa), Deskripsi (untuk mendeskripsikan orang, tempat, atau benda tertentu), eksposisi analitis (untuk membujuk pembaca menganalisis dan menjelaskan sesuatu dalam kasus tersebut), spoof (menceritakan peristiwa dengan cerita lucu), eksposisi hortatory (untuk meyakinkan pembaca bahwa sesuatu harus dan tidak boleh demikian), eksplanasi (teks untuk menjelaskan proses kerja suatu fenomena alam atau sosial budaya), diskusi (teks untuk menyajikan informasi dan pendapat mengenai suatu permasalahan), resensi (teks untuk mengkritik suatu karya seni atau peristiwa), dan genre teks yang terakhir adalah teks recount. Yang dimaksud dengan teks recount adalah merekonstruksi pengalaman masa lalu dengan menceritakan kembali peristiwa-peristiwa dalam urutan aslinya. Fungsi sosial dari teks recount adalah untuk menceritakan kepada pembaca tentang peristiwa atau pengalaman yang terjadi di masa lalu melalui urutan.

Teks recount juga mempunyai fitur kebahasaan, umumnya menggunakan past tense untuk menceritakan kembali sebuah kegiatan. Berdasarkan Hamid dkk (2013 : 84) menyatakan bahwa dalam menulis paragraf recount, siswa perempuan dan laki-laki membuat kesalahan yang

hanya terjadi dalam tata bahasa. Sementara itu, di SMAN 4 Sibolga, ketika siswa menulis teks recount, siswa juga melakukan kesalahan pada karakteristik teks recount. Kesalahan yang terdapat pada teks personal recount siswa kelas 10 terdiri dari kesalahan tidak menggunakan waktu lampau, tata bahasa dan ejaan serta tanda baca yang tepat. Banyak siswa telah dilakukan di bidang analisis kesalahan.. Ramli (2013) menyatakan bahwa banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam memilih isi, kosa kata, dan tata bahasa yang tidak dilakukan oleh Cholipah (2014) menyatakan bahwa banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam penulisan huruf kapital, pemilihan kata, dan penggunaan kata atau kalimat.

B. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang peneliti lakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas adalah apa yang dilakukan peneliti di lingkungan kelas dan mempunyai tujuan untuk memperbaiki dan/atau meningkatkan mutu pembelajaran. Riduwan (2012:52), menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu proses yang melaluinya seorang individu atau kelompok yang menginginkan perubahan dalam situasi tertentu menguji prosedur-prosedur yang diharapkan dapat menghasilkan perubahan tersebut, dan kemudian, setelah mencapai tahap penarikan kesimpulan yang dapat bertanggung jawab untuk melaksanakan prosedur tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Sibolga. Partisipan penelitian ini adalah siswa kelas 10 SMA Negeri 4 Sibolga yang terdiri dari 6 orang perempuan dan 6 orang laki-laki. Menurut Nasywarif, dkk (2020) Data merupakan suatu realitas yang menggambarkan suatu kejadian dan merupakan suatu bentuk yang masih mentah dan belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut melalui suatu model untuk menghasilkan informasi. Artinya data merupakan informasi mentah yang diperoleh berdasarkan fakta yang terjadi dan perlu diolah untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat. Sumber data adalah subjek yang menjadi sumber informasi atau tempat diperolehnya data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data penelitian berupa teks

yang ditulis oleh informan pada saat peneliti melakukan observasi langsung dan juga sumber literatur yang berkaitan dengan pembahasan judul penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya menjadi satuan-satuan, mensintesisnya, menyusunnya menjadi pola-pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Kemudian menurut Moleong (2017: 280-281) analisis data adalah proses pengorganisasian dan orang lain. mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan deskriptif dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja sesuai dengan yang dikemukakan oleh data. Menurut Rahmat (2011) menganalisis adalah keterampilan memecah sesuatu menjadi bagian-bagiannya. Sedemikian rupa sehingga dapat diperiksa apa isinya dan analisis datanya teknik dapat diartikan sebagai suatu proses menyusun urutan data, mengorganisasikannya menjadi suatu pola, kategori dan satuan dasar. Setelah itu peneliti mengolahnya dengan penafsiran (interpretasi) data tersebut analisis data merupakan suatu proses pengecekan untuk mencari informasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap data yang telah diperolehnya yang nantinya akan menghasilkan kejelasan yang benar-benar ada pada data tersebut. Teknik analisis data yang kami gunakan dalam melakukan penelitian mini ini adalah analisis deskriptif teknik. Dengan kata lain, teknik ini adalah suatu cara atau metode pengolahan dan analisis data yang dilakukan untuk menghasilkan informasi yang berguna dari data yang telah dikumpulkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hamid (2013) ditemukan bahwa kesalahan yang terjadi pada teks recount siswa terdapat pada teks gramatikal. Kesalahan gramatikal yang terjadi pada teks recount pria dan wanita adalah penggunaan kalimat lampau kosa kata, kata hubung, konjungsi,

kata ganti dan pluralisasi kata benda. Dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, kesalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kesalahan penggunaan kalimat lampau, ejaan, redundansi, kata depan.

Tabel 1

Jenis jenis kesalahm	Frekuensi dari kesalahn		Persentase dari kesalahan	
	Lk	Pr	Lk	Pr
Kalimat lampau	12	7	1%	0,6%
Reedundansi	1	0	0,1%	0%
Kata hubung	1	0	0,1%	0%
Kalimat awal	0	2	0%	0,2%

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari tabel diatas bahwa murid laki laki memiliki kesalahan lebih tinggi dalam menulis. Kesalahan yang terjadi pada recount teks adalah keslahan pada kalimat lampau, Redudansi,Kata Penghubung dan Awal Kalimat. Berdasarkan teori dan penelitian yang dilakukan oleh Hamid pada tahun 2013, dapat disimpulkan bahwa kesalahan yang terjadi pada teks recount putra dan putri adalah penggunaan simple past tense, preposition, conjunction, article, pronoun dan noun pluralization. Namun dalam penelitian kami menemukan bahwa kesalahan yang dilakukan oleh siswa putra dan putri dalam teks personal recount mereka adalah kesalahan pada past tense, spelling, redundancy, preposition, pluralization, pronoun. Namun selain itu, hal-hal yang menjadi kesalahan dalam penulisan teks recount siswa putra dan putri yang ditemukan oleh penulis adalah kurangnya struktur dalam teks recount yang dihasilkan oleh siswa putra dan putri.

Pembahasan Pada bagian ini peneliti akan membandingkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan penelitian Hamid (2013) dalam jurnal yang berjudul "Analysis on the Gender Based Difference of Eight Year Students' Recount Paragraph Writing Based On the Grammatical Errors at SMPN 3

Jenggawah Jember". Relevansi dari kedua penelitian tersebut adalah penelitian ini mengkaji kesalahan dalam teks recount untuk siswa kelas 8. Akan tetapi penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamid (2013) karena penelitian ini berfokus pada teks personal recount, sedangkan pada penelitian sebelumnya tidak menjelaskan jenis teks recount yang digunakan sebagai data dalam penelitiannya. Kemudian perbedaan dari kedua penelitian ini adalah pada penelitian sebelumnya ditemukan bahwa kesalahan-kesalahan pada tulisan siswa laki-laki dan perempuan terdiri dari simple past tense, prepositions, connecting, articles, pronouns dan noun pluralization. Sementara itu pada penelitian ini kesalahan-kesalahan yang ditemukan pada teks personal recount siswa laki-laki dan perempuan adalah past tense, spelling, redundancy, prepositions, pluralization, dan pronouns. Kemudian kedua penelitian ini juga memiliki relevansi yaitu keduanya menunjukkan hasil penelitiannya dalam bentuk presentase antara kesalahan siswa laki-laki dan perempuan. Dan yang terakhir kedua penelitian ini juga memiliki hasil penelitian yang sama dimana siswa laki-laki memiliki tingkat kesalahan yang lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan dalam menulis teks recount. Kemudian pada bagian ini peneliti akan membandingkan penelitian tersebut dengan penelitian lain yang telah dilakukan oleh Asni (2018) dalam jurnal dengan judul "An Analysis of Grammatical Errors in Writing Recount Text at Eight Grade of SMP Negeri 20 Kota Jambi. Relevansi dari kedua penelitian ini adalah keduanya mencoba mencari kesalahan dari tulisan siswa, tepatnya penulisan teks recount dari siswa kelas 8. Namun perbedaan dari kedua penelitian tersebut adalah penelitian ini mencoba menganalisis kesalahan dari teks recount siswa laki-laki dan perempuan, sedangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asni (2018) hanya mencoba menganalisis kesalahan tata bahasa dari teks recount siswa kelas 8. Dan juga dalam penelitian ini kami menggunakan teks recount pribadi untuk menganalisis sedangkan pada penelitian sebelumnya mereka tidak memberi tahu jenis teks recount yang mereka gunakan sebagai datanya. Dan yang terakhir penelitian ini juga akan membandingkan dengan penelitian lain

tepatnya penelitian yang dilakukan oleh Anggara (2020) dengan judul “An Error Analysis of Writing Recount Text Based on Gender”. Perbedaan dari kedua penelitian tersebut adalah hasil penelitiannya. Penelitian ini menemukan bahwa siswa laki-laki memiliki persentase kesalahan yang lebih tinggi dalam menulis teks recount, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Anggara (2020) dapat ditemukan bahwa siswa perempuan memiliki persentase kesalahan yang lebih tinggi dalam menulis teks recount. Dari penelitian yang dilakukan oleh Anggara (2020) dapat dilihat bahwa total kesalahan yang dibuat oleh siswa laki-laki adalah 34 kesalahan, tetapi siswa perempuan membuat 47 kesalahan dalam teks recount mereka.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam menulis teks recount, siswa laki-laki dan perempuan melakukan kesalahan dalam penulisan seperti kesalahan pada Kalimat Lampau, Redundansi, Kata Penghubung dan Kalimat awal. Kemudian berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki lebih banyak melakukan kesalahan dalam menulis teks personal recount, tetapi di samping itu ada beberapa kesalahan yang dilakukan oleh siswa laki-laki tidak dilakukan oleh siswa perempuan seperti kesalahan pada redundansi dan kesalahan pada Penggunaan Kalimat Lampau. Dan kemudian ada kesalahan yang dilakukan oleh siswa perempuan tidak dilakukan oleh siswa laki-laki seperti kesalahan pada dan kata penghubung.

REFERENSI

- Azman, Zainal. 2017. “Pendidikan Islam Di Tengah Tantangan Globalisasi.” *El-Ghiroh* XII: 1–14.
- Daulay, Haidar Putra, and Nurussakinah Daulay. 2015. “Pendidikan Islam Di Era Global.”
- Fadillah, Muhammad. 2022. “PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA GLOBALISASI DAN PROBLEMATIKA YANG DIHADAPINYA,” no.

April: 220–33. <https://kumparan.com/tsamira-sayyidani/peran-pendidikan-agama-islam-di-era-globalisasi-1zNVBDKfArk>.

Gina Tri Hajati, Azmi Apriyanti, Laila Rahmah. 2023. “PERAN DAN UPAYA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGHADAPI TANTANGAN DI ERA GLOBALISASI Gina” 1: 627–37.

Hermanto. 2024. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Era Globalisasi Dan Digitalisasi” 1.

Hidayat, Nur. 2017. “PERAN DAN TANTANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA GLOBAL Nur.” *Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan VIII* (2): 131–45.

Johan, Budi, Farah Miftahul Husnah, Alfianti Darma Puteri, Hartami Hartami, Ahda Alifia Rahmah, and Anzili Rahma Jannati Adnin. 2024. “Tantangan Dan Peluang Pendidikan Islam Dalam Konteks Modern.” *Jurnal Pendidikan Islam* 1 (4): 13. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i4.758>.

Khobir, Abdul. 2009. “Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi.” *Forum Tarbiyah* 7 (1): 2–2.

Khotimah, Nurul, and Muslimah Muslimah. 2023. “Globalisasi Dan Implikasinya Bagi Inovasi Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 11 (1): 328–40. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i1.700>.

Mardiah Astuti, Herlina, Ibrahim, Agus, Habibatul Inayah, Sepralin Tesva. 2023. “Pendidikan Agama Islam Sebagai Sarana Membentuk Generasi Qur ’ an Di.” *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat (JURRAFI)* 2 (2).

Musa, Muhajir, Agus Faisal Asyha, Trisna Rukhmana, Al Ikhlas, Muqarramah Sulaiman Kurdi, Mursyidi A Jalil, Universitas M uhamamdiyah Kupang, et al. 2024. “Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi.” *Journal on Education* 06 (03): 16035–39.

Musyarif, Ahldar. 2015. “TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA PADA ERA GLOBALISASI” 17 (1): 6.

Pewangi, Mawardi. 2019. “Tantangan Pendidikan Islam Di Era Globalisasi.” *Sustainability (Switzerland)* 11 (1): 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.r>

egsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

- Safira, Syifa, Fatihatus Solihah, Devia Aini Nur Syiffa, and Syarifudin H.E. 2023. "Pendidikan Islam Dalam Era Globalisasi." *Humantech : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2 (7): 1–13. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/3280>.
- Tamyiz. 2022. "Paradigma Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (1980): 1349–58.
- Zaini, Abdullah. 2018. "PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBAL Abdullah." *Jurnal Subulana* 1 (2): 70–80. <https://doi.org/10.47731/subulana.v1i2.15>.
- Zakaria, Askari. 2024. "PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN SEKOLAH PADA ERA GLOBALISASI THE ROLE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN CHARACTER FORMATION TO OVERCOME JUVENILE DELINQUENCY IN SCHOOLS IN," no. September: 2885–92.